**Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dengan Model *Think Talk Write* di Tanjungbalai**

**Bambang Gulyanto**

**Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Asahan**

Email: [bambanggulyantouna@gmail.com](mailto:bambanggulyantouna@gmail.com)

**Abstrak**

*Penelitian ini berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dengan Model Think Talk Write di Tanjungbalai”. Subjek dalam penelitian ini adalah: Mata pelajaran Bahasa Indonesia Subtema Menulis Pantun, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah siswa di kelas V SD IT Darul Fikhri Kota Tanjungbalai Tahun Pelajaran 2023/2024. Penerapan model cooperative learning model Think Talk Write dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model tersebut. Hasil belajar siswa dapat ditingkat dengan menggunakan model Think Talk Write, yaitu dari dari 25 orang siswa yang mencapai KKM 70 pada prasiklus sebanyak 9 orang (36%) meningkat pada siklus 1 menjadi 17 orang (68%) dan meningkat lagi pada sikjlus 2 menjadi 25 orang (100%). Nilai rata rata siswa juga turut meningkat yaitu pada prasiklus 60, meningkat pada siklus 1 menjadi 74,70 meningkat kembali pada siklus 2 menjadi 82,40. Penggunaaan model Think Talk Write dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia subtema Menulis Pantun di kelas V SD IT Darul Fikhri Kota Tanjungbalai. Model Think Talk Write yang digunakan telah membuat siswa menjadi aktif dan suasana pembelajaran membuat lebih menyenangkan.*

*Kata Kunci: Perbaikan, Bahasa Indonesia, Think Talk Write.*

**I.Pendahuluan**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia “mencakup empat aspek kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam berbahasa yaitu: 1) kemampuan menyimak, 2) kemampuan berbicara, 3) kemampuan membaca dan 4) kemampuan menulis”. Kemampuan membaca adalah: kemampuan memahami dan mengenali isi sesuatu yang tertulis dengan menghafalkan dan mencernannya dalam hati. Membaca merupakan proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang ditulisnya. Hal ini akan menimbulkan hubungan dan interaksi pengetahuan antara bahasa tulisan dan bahasa lisan (Kurikulum 2013)

Menerapkan kemampuan membaca dan menulis menjadi dasar yang sangat penting dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jika siswa dapat dengan mudah menguasai dengan baik, maka siswa/ peserta didik cendrung lebih mudah dalam menguasai dan menerima subtema menulis pantun.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, kadang kala subtema tersebut belum sepenuhnya melibatkan fisik dan mental siswa. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat menimbulkan kesan siswa kurang aktif dan guru/pendidik belum menggunakan model pembelajaran yang dapat memotivasi anak didik dalam pembelajaran. Sehingga hasil pembelajaran peserta didik cenderung menjadi rendah.

Berdasarkan hasil observasi penulis dari portal guru pintar *on-line* (GPO), atau *Yutube*, atau dari jurnal pada geogle scholler yang ditulis oleh Isniarni (2018) yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dan Syair Dengan Model *Contextual Teaching and Learning* Siswa Kelas V MI Ma’arif Candram Godean atau pengalaman penulis dalam mengajar setahun terakhir. (Jurnal Pendidikan Islam. Volume 10 Nomor 01 Juni 2018. p-ISSN.2085-0034. e-ISSN.2549-3388), diperoleh beberapa permasalahan pembelajaran yang perlu diperbaiki. Perbaikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia subtema menulis pantun disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: penjelasan subtema menulis pantun yang masih kurang, guru/pendidik kurang memberi motipasi kepada siswa, model pembelajaran yang digunakan masih kurang tepat, dan media pada pembelajaran Bahasa Indonesia subtema menulis pantun perlu dilengkapi dengan gambar-gambar dan contoh-contoh.

Berdasarkan hal yang dikemukakan diatas, pendidik menemukan masalah pada pembalajaran menulis pantun. Menulis pantun disini ditekankan pada memahami teks tentang menulis pantun, kegiatan disini membutuhkan kemampuan siswa dalam membaca, memahami dan menghayati sebuah puisi. Peran pendidik berubah sebelumnya sebagai instruktur menjadi fasilitator dalam pembelajaran. Pengkondisian pembelajaran sangat memungkinkan munculnya cara-cara pembelajaran untuk bekerjasama sehingga Model *Think Talk Write* dianggap relevan dan perlu dikembangkan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia Subsubsubtema menulis pantun.

Rendahnya hasil belajar siswa pada prasiklus untuk mencapai KKM 70. Rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari 25 orang anak didik yang tuntas memperoleh KKM 70 sebanyak 9 orang (36%) sedangkan 16 orang (64%) tidak tuntas pada subtema menulis pantun.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia subtema menulis pantun ini, penulis melakukannya sebanyak dua siklus pada siswa kelas V SD IT Darul Fikhri Kota Tanjungbalai. Dari uraian diatas, penelitian ini berjudul: “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia subtema Menulis Pantun Dengan Model *TTW*”.

Penelitian bertujuan untuk menerapkan pembelajaran inovatif untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi pantun.

Subjek penelitian adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia Subtema menulis pantun. Sedangkan objek penelitian yaitu anak didik kelas V SD IT Darul Fikhri Kota Tanjungbalai yang berjumlah 25 orang. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD IT Darul Fikhri Kota Tanjungbalai pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Waktu penelitian tanggal 10-.24 September 2023

Penelitian telah dilakukan oleh beberapa orang sebelumnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis pantun, antara lain:

1. Arista, (2019) hasil penelitiannya membuktikan adanya pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis *Literasi* Terhadap Keterampilan Menulis Dalam Bahasa Indonesia.
2. Isniarni (2019) penelitiannya berjudul peningkatan keterampilan menulis pantun dan syair dengan model *Contextual Teaching and Learning* siswa kelas V MI Ma”arif Canrrom Godean. Al-Bidayah. Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Volume 10 Nomor 01, Juni 2018. e-ISSN.2085-0034. p-ISSN.2549-3388.
3. Sriyanto (2018) penelitiannya berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Dengan Metode Penggunaan *Sentence.* Jurnal Ilmiah Edunomika. Jurnal.stie-ass,ac.id.
4. Resnani (2021). Meningkatkan kemampuan Menulis Pantun Siswa Melalui Model *Multiliterasi*. JPGSD: Jurnal ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. ejurnal.unib,ac.id. Universitas Bengkulu.
5. R. Hidayani (2018). Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kwelas VII SMP Swasta Al-Ihsan Medan. Jurnal Bahasa. Jurnal unimed.ac.id. https://jurnal.unimed.ac.id

**Metode**

1. Hasil Data Kualitatif

Pengamatan dengan menggunakan data lembar observasi pendidik, dengan memberikan tanda ceklis pada kolom kehadiran sesuai indikator dan kegiatan belajar yang dilakukan pendidik dalam perbaikan pembelajaran. Fokus pengamatan ditekankan pada

* Kegiatan pendidik dalam menggunakan model pembelajaran *TTW*
* Indikator yang diamati pada lembar observasi.
* Aktifitas murid dalam belajar di kelas.
* Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil Data Kuantitatif

* Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes formatif (soal yang diberikan usai kegiatan pembelajaran yang dilakukan). Dari hasil tes formatif dapat diukur apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil dilakukan sehingga murid paham dan mengerti tentang apa yang diajarkan. Selain itu hasil tes formatif yanng diberikan kita dapat mengetahui tingkat keberhasilan murid dalam menggunakan model *TTW* dalam peningkatan hasil belajar murid UPT SDN 0203 Sibatuloting mendapat hasil yang memuaskan.

Nilai = Skor mentah x 100%

Jumlah item

**Hasil Dan Pembahasan**

1. **Pembelajaran Prasiklus**

Hasil pelaksanaan pembelajaran prasiklus mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan subtema Menulis Pantun, maka diperoleh hasil yang tidak memuaskan karena KKM Pelajaran Bahasa Indonesia yang ditentukan adalah 70, dari 25 orang siswa yang tuntas hanya 9 orang (36%) sedangkan tidak tuntas 16 orang (64%). Nilai rata rata 60,00. Berikut ini hasil perolehan nilai siswa Kelas V SD IT Darul Fikhri, prasiklus Senin, 11 September 2023.

**Tabel 1. Nilai Prasiklus Siswa Kelas V SD IT Darul Fikhri**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nomor** | | **Nama Siswa** | **Nilai** | **Keterangan** | |
|  |  | **Tuntas** | **Tidak Tuntas** |
| 1 |  | A | 70 | √ |  |
| 2 |  | B | 80 | √ |  |
| 3 |  | C | 70 | √ |  |
| 4 |  | D | 50 |  | √ |
| 5 |  | E | 50 |  | √ |
| 6 |  | F | 70 | √ |  |
| 7 |  | G | 50 |  | √ |
| 8 |  | H | 60 |  | √ |
| 9 |  | I | 60 |  | √ |
| 10 |  | J | 70 | √ |  |
| 11 |  | K | 50 |  | √ |
| 12 |  | L | 40 |  | √ |
| 13 |  | M | 60 |  | √ |
| 14 |  | N | 50 |  | √ |
| 15 |  | O | 70 | √ |  |
| 16 |  | P | 60 |  | √ |
| 17 |  | Q | 50 |  | √ |
| 18 |  | R | 50 |  | √ |
| 19 |  | S | 70 | √ |  |
| 20 |  | T | 70 | √ |  |
| 21 |  | U | 70 | √ |  |
| 22 |  | V | 60 |  | √ |
| 23 |  | W | 50 |  | √ |
| 24 |  | X | 60 |  | √ |
| 25 |  | Y | 60 |  | √ |
| Jumlah Nilai | | | 1500 |  |  |
| Rata-Rata Nilai | | | 60,00 |  |  |
| Tuntas | | |  | 9 | 36% |
| Tidak Tuntas | | |  | 16 | 64% |

Tabel 1 dan gambar 1 diatas, memperlihatkan hasil belajar anak didik Kelas V SD IT Darul Fikhri Kota Tanjungbalai pada pembelajaran prasiklus dikategorikan belum mendapat hasil belajar yang memuaskan, dari 25 siswa hanya ada 9 orang anak didik yang memperoleh nilai diatas KKM, 16 siswa memperoleh nilai dibawah KKM, dan nilai rata-rata siswa adalah 60,00. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran sangat jauh dari harapan dan perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada Siklus 1.

1. **Pembelajaran Siklus 1**

Dari hasil pembelajaran prasiklus penulis membuat perbaikan belajar Siklus 1 pada anak didik Kelas V SD IT Kota Tanjungbalai pada hari Senin tanggal 18 September 2023 dengan menerapkan model pembelajaran *TTW* sebagai berikut:

**Tabel 2. Nilai Siklus 1 Siswa Kelas V SD IT Darul Fkhri**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nomor** | | **Nama Siswa** | **Nilai** | **Keterangan** | |
|  |  | **Tuntas** | **Tidak Tuntas** |
| 1 |  | A | 80 | √ |  |
| 2 |  | B | 90 | √ |  |
| 3 |  | C | 80 | √ |  |
| 4 |  | D | 70 | √ |  |
| 5 |  | E | 60 |  | √ |
| 6 |  | F | 80 | √ |  |
| 7 |  | G | 70 | √ |  |
| 8 |  | H | 70 | √ |  |
| 9 |  | I | 70 | √ |  |
| 10 |  | J | 80 | √ |  |
| 11 |  | K | 60 |  | √ |
| 12 |  | L | 50 |  | √ |
| 13 |  | M | 70 | √ |  |
| 14 |  | N | 60 |  | √ |
| 15 |  | O | 80 | √ |  |
| 16 |  | P | 70 | √ |  |
| 17 |  | Q | 60 |  | √ |
| 18 |  | R | 60 |  | √ |
| 19 |  | S | 80 | √ |  |
| 20 |  | T | 80 | √ |  |
| 21 |  | U | 80 | √ |  |
| 22 |  | V | 70 | √ |  |
| 23 |  | W | 60 |  | √ |
| 24 |  | X | 70 | √ |  |
| 25 |  | Y | 80 | √ |  |
| Jumlah Nilai | | | 1870 |  |  |
| Rata-Rata Nilai | | | 74.70 |  |  |
| Tuntas | | |  | 17 | 68% |
| Tidak Tuntas | | |  | 8 | 32% |

**Gambar 2. *Grafik Siklus 1 Ketuntasan belajar siswa***

Tabel 2 dan gambar 2 menbuktikan bahwa hasil belajar siswa Kelas V SD IT Darul Fikhri Kota Tanjungbalai pada Siklus 1 mendapat nilai lebih baik dari pembelajaran pra siklus yaitu rata-rata nilai 74,70 dengan data dari 25 anak didik keseluruhan yang mendapat nilai diatas KKM ada 17 anak didik dalam persentase 68%, dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 8 orang dipersentasekan dalam persen 32%. Dari data ini disimpulankan bahwa persentase ketuntasan anak didik pada subtema menulis pantun dikategorikan juga belum mendapat hasil yang memuaskan dan belum sesuai dengan harapan.

1. Pembelajaran Siklus 2

Dari hasil pembelajaran Siklus 1 diatas hasil pembelajaran belum memuaskan dan akan dibuat perbaikan pembelajaran pada Siklus 2 pada siswa Kelas V SD IT Darul Fikhri Tanjungbalai pada hari Senin 25 September 2023, sebagai berikut ini.

**Tabel 3. Nilai Siswa Kelas V SD IT Darul Fikhri Siklus 2**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nomor** | | **Nama Siswa** | **Nilai** | **Keterangan** | |
|  |  | **Tuntas** | **Tidak Tuntas** |
| 1 |  | A | 90 | √ |  |
| 2 |  | B | 100 | √ |  |
| 3 |  | C | 90 | √ |  |
| 4 |  | D | 90 | √ |  |
| 5 |  | E | 80 | √ |  |
| 6 |  | F | 90 | √ |  |
| 7 |  | G | 80 | √ |  |
| 8 |  | H | 80 | √ |  |
| 9 |  | I | 80 | √ |  |
| 10 |  | J | 90 | √ |  |
| 11 |  | K | 70 | √ |  |
| 12 |  | L | 70 | √ |  |
| 13 |  | M | 80 | √ |  |
| 14 |  | N | 70 | √ |  |
| 15 |  | O | 90 | √ |  |
| 16 |  | P | 80 | √ |  |
| 17 |  | Q | 70 | √ |  |
| 18 |  | R | 70 | √ |  |
| 19 |  | S | 90 | √ |  |
| 20 |  | T | 90 | √ |  |
| 21 |  | U | 90 | √ |  |
| 22 |  | V | 80 | √ |  |
| 23 |  | W | 70 | √ |  |
| 24 |  | X | 80 | √ |  |
| 25 |  | Y | 90 | √ |  |
| Jumlah Nilai | | | 2060 |  |  |
| Rata-Rata Nilai | | | 82,40 |  |  |
| Tuntas | | |  | 25 | 100% |
| Tidak Tuntas | | |  | 0 | 0% |

**Gambar 4.2. *Grafik Siklus 2 Ketuntasan belajar siswa***

Berdasarkan pada tabel 3 dan gambar 3 diatas memperlihatkan bahwa hasil belajar anak didik Kelas V SD IT Darul Fikhri pada Siklus 2 mencapai rata-rata 82,40 dengan rincian data dari 25 siswa Kelas V sebanyak 25 orang (100%) mendapat nilai diatas KKM, sehingga seluruh siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan. Dari data ini diambil kesimpulan bahwa persentase ketuntasan siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia dengan subtema menulis pantun dapat dikategorikan tuntas 100%. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah sesuai dengan harapan dan siklus diberhentikan sampai Siklus 2.

Dari data penulis tersebut diatas, penulis serta supervisor berpendapat bahwa, hasil belajar anak didik yang dilakukan pada Siklus 1 sampai 2 pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia subtema Menulis Pantun dapat ditingkatkan.

1. Pengamatan dari lembar observasi subtema menulis pantun, guru mengevaluasi siswa dengan soal secara tertulis. Hasil evaluasi pada Prasiklus anak didik yang mencapai KKM 70 sebanyak 9 orang (36%) dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 16 orang (64%) dari 25 orang jumlah siswa keseluruhan, nilai rata-rata 60,00.
2. Pengamatan pada siklus 1 yaitu dari 25 orang siswa yang tuntas 17 orang (68%) dan tidak tuntas 8 orang (32%), nilai rata rata 74,70.
3. Pengamatan pada siklus 2 yaitu dari 25 orang anak didik yang tuntas sebanyak 25 orang (100%) atau keseluruhan dari anak didik tuntas. Karena ketuntasan secara klasikal sudah mencapai seratus persen dan diatas angka diatas 85%, maka tidak diperlukan lagi perbaikan Siklus berikutnya.

Setelah melakukan perbaikan tersebut maka dapat kita lihat perbandingan hasil tiap siklus dibawah ini.

**Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Siswa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nomor** | | **Nama Siswa** | **Pra**  **Siklus** | **Perbaikan** | |
|  |  | **Siklus 1** | **Siklus 2** |
| 1 |  | A | 70 | 80 | 90 |
| 2 |  | B | 80 | 90 | 100 |
| 3 |  | C | 70 | 80 | 90 |
| 4 |  | D | 50 | 70 | 90 |
| 5 |  | E | 50 | 60 | 80 |
| 6 |  | F | 70 | 80 | 90 |
| 7 |  | G | 50 | 70 | 80 |
| 8 |  | H | 60 | 70 | 80 |
| 9 |  | I | 60 | 70 | 80 |
| 10 |  | J | 70 | 80 | 90 |
| 11 |  | K | 50 | 60 | 70 |
| 12 |  | L | 40 | 50 | 70 |
| 13 |  | M | 60 | 70 | 80 |
| 14 |  | N | 50 | 60 | 70 |
| 15 |  | O | 70 | 80 | 90 |
| 16 |  | P | 60 | 70 | 80 |
| 17 |  | Q | 50 | 60 | 70 |
| 18 |  | R | 50 | 60 | 70 |
| 19 |  | S | 70 | 80 | 90 |
| 20 |  | T | 70 | 80 | 90 |
| 21 |  | U | 70 | 80 | 90 |
| 22 |  | V | 60 | 70 | 80 |
| 23 |  | W | 50 | 60 | 70 |
| 24 |  | X | 60 | 70 | 80 |
| 25 |  | Y | 60 | 80 | 90 |
| Jumlah Nilai | | | 1500 | 1870 | 2060 |
| Rata-Rata Nilai | | | 60,00 | 74,70 | 82,40 |
| Tuntas | | | 9(36%) | 17(68%) | 100% |
| Tidak Tuntas | | | 16(64%) | 8(32%) | 0% |

**Gambar 4. *Grafik rekapitulasi nilai rata-rata***

Berdasarkan tabel 4 dan gambar diatas dapat dilihat perubahan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa Kelas V SD IT Darul Fikhri. Hal ini berarti penggunaan model *TTW* dapat meningkatkan hasil belajar anak didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Subtema Menulis Pantun di Kelas V SD IT Darul Fikhri Kota Tanjungbalai.

**V. Simpulan Dan Saran**

1. **Simpulan**

Simpulan penelitian sebagai berikut:

* Hasil belajar Bahasa Indonesia subtema menulis pantun dapat meningkat dengan menggunakan Model *Tink Talk Write*, yaitu dari 25 anak didik pada prasiklus yang tuntas 9 anak didik (36%) meningkat siklus 1 menjadi 17 anak didik (68%) dan siklus 2 menjadi 25 orang (100%).
* Model *TTW* yang digunakan dengan mrnggunakan contoh nyata dan langkah-langkah yang baik mampu meningkatkan motivasi belajar anak didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia subtema Menulis Pantun.
* Model *Tink Talk Write* telah merubah belajar yang sebelumnya berorienatasi pada guru menjadi pembelajaran yang berorientasi pada siswa, siswa aktif di dalam grup maupun secara pribadi/ individual.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukan di atas selanjutnya peneliti memberi saran sebagai berikut:

* Agar guru dan siswa dapat menggunakan Model pembelajaran *Tink Talk Write.*
* Diharapkan kepada guru sebelum memberi tugas pada siswa, hendaknya memberikan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari, selalu memberi kesempatan dan memotivasi siswa untuk bertanya.
* Kepada siswa disarankan agar berani untuk bertanya pada guru tentang subtema yang belum dipahaminya.

**Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi. (2017) *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Arista, Ni Luh Putu Yuni (2019) *Pengaruh Model Pembelajaran think Talk Write Berbasis Literasi Terhadap keterampilan Menulis Dalam Bahasa Indonesia*. International Journal of Elemntary Education. Volume 3 No.3 Agustus 2019.

Haryanto (2017) *Bahasa Indonesia SD untuk Kelas V*. Jakarta: Erlangga.

Hernawan (2017). *Perkembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hull (2018), *Pelajaran dan Pembelajaran 2.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Isniarni (2019) penelitiannya berjudul peningkatan keterampilan menulis pantun dan syair dengan model *Contextual Teaching and Learning* siswa kelas V MI Ma”arif Canrrom Godean. Al-Bidayah. Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Volume 10 Nomor 01, Juni 2018. e-ISSN.2085-0034. p-ISSN.2549-3388.

Pribadi, Benny A (2019) Model Desain System Pembelajaran. Jakarta: Dian Rakyat.

Sardiman, A. M. (2017). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta : Rajawali Press.

Suhardjono. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai kegiatan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sriyanto (2018) penelitiannya berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Dengan Metode Penggunaan *Sentence.* Jurnal Ilmiah Edunomika. Jurnal.stie-ass,ac.id.

Resnani (2021). Meningkatkan kemampuan Menulis Pantun Siswa Melalui Model *Multiliterasi*. JPGSD: Jurnal ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. ejurnal.unib,ac.id. Universitas Bengkulu.

R. Hidayani (2018). Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kwelas VII SMP Swasta Al-Ihsan Medan. Jurnal Bahasa. Jurnal unimed.ac.id. https://jurnal.unimed.ac.id

Trianto. (2019) *Mendasai Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya.* Jakarta: Depdikbud.